

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *point counter point* pada mata pelajaran PKn di kelas VII⁴ SMP Negeri 1 Tilongkabila dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Dalam keberhasilan meningkatkan hasil belajar siswa, dapat tercapai oleh siswa agar dikategorikan sebagai siswa yang berhasil dalam proses belajar mengajar. Pada pertemuan pertama menunjukkan hanya beberapa siswa saja yang berhasil atau memenuhi keberhasilan siswa yaitu jumlah siswa yang sangat baik ada 1 orang siswa jika disalin ke dalam persen maka menjadi 3,3%, siswa yang baik juga hanya 3 orang berarti hanya 10%, siswa yang cukup 4 yaitu di salin ke persen maka menjadi 13,3% orang siswa ada yang kurang 22 atau di salin ke dalam persen menjadi 73,33%. Sehingga hal ini juga berdampak pada hasil akhir belajar siswa dikarenakan siswa yang tidak memenuhi tingkat keberhasilan pada proses pembelajaran ini berarti menandakan bahwa tidak bersungguh-sungguh atau tidak memperhatikan saat guru mengajar. Kemudian di ulangi lagi pada pertemuan kedua menggunakan model yang sama dimana dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar, dari yang sangat baik mencapai 13 orang atau 43,3 % baik mencapai 11 orang atau 36,6% cukup mencapai 6 orang atau 20% dan yang mendapatkan kurang hanya 0% saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas VII⁴ SMP Negeri 1 Tilongkabila dapat dikatakan meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *point counter point*.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan setelah melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran PPKn sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik disarankan agar dapat mengikuti pembelajaran dikelas dengan seksama dalam memperhatikan penjelasan guru, bekerja sama dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pada saat evaluasi siswa mendapat hasil belajar yang sesuai dengan harapan.
2. Sebelum melakukan proses pembelajaran terlebih dahulu seorang guru mampu menguasai atau mampu menerapkan model *point counter point*.
3. Seorang guru harus mampu menggunakan model-model pembelajaran melihat dari kesiapan siswa dalam kelas.
4. Seorang guru harus kreatif dalam melakukan pengelolaan dalam kelas sehingga siswa tidak merasa jenuh maupun bosan dalam menerima materi yang diajarkan.
5. Dalam proses pembelajaran seorang guru mampu melihat siswa dalam memecahkan masalah mencari informasi, mengemukakan pendapat serta mampu untuk menyusun dan menjawab pertanyaan.
6. Seorang guru mampu memberikan sumbangsi terhadap peningkatan mutu pengajaran dalam kelas maupun disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Alfabeta.
- Baharudin, 2017. *Pendidikan dan psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Dirman, Juarsih Cicuh. 2014 .*Teori Belajar dan Prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik*. Jakarta PT : Rineka Cipta
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Media Akademik.
- Hamalik, 2014. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Istarani, 2016 *Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)* Medan : Media Persada.
- Kartajaya, Hermawan. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ali Mohammad, 2015. *Landasan Kependidikan Stimulasi Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineke Cipta
- Purwanto, 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Solihatini, Etin. 2012. *Strategi pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2012 *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Supriyanigrum Jamil, 2017. *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Suyono dan Hariyanto, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya

SKRIPSI

- Ali Yolanda, 2016. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Model Word Square Di Kels VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Satap Dulupi*. UNG

- Bobihu Firman, 2016. *Meningkatakan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Model Modeling The Way Di Kels VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Randangaan Satu Atap*.UNG
- Djali Devian Sri, 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Branstroming Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas X⁴ Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bone Pantai*.UNG
- Husain Mita, 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Gabungan Model Picture And Picture Dan Talking Stik Di Kelas VIII¹¹ SMP Negeri 2 Manangu Kab. Boalemo*.UNG
- Kaune Firnanda Fitra, 20117. *Meningkatakan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Model Round Table Di Kels VIII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tilango*.UNG
- Parlawanto Mohamad, 2016. *Meningkatakan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Model Grup Invastigation Di Kels VII² Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Talaga*.UNG
- Rasyid Safitria Anny, 2016 *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melaalui Penerapan Model Pembelajaran Round Club Dikelas VIII¹³ Sekolah Menengah Petama Negeri 3 Gorontalo*. UNG